

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek penelitian ini adalah mahasiswa FEB Universitas Katolik Soegijapranata jurusan manajemen yang sedang mengikuti kuliah konsentrasi kewirausahaan. Lokasi penelitian ini adalah pada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi merupakan keseluruhan unsur yang memiliki ciri dan karakteristik yang sama. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FEB Universitas Katolik Soegijapranata jurusan manajemen yang sedang mengikuti kuliah konsentrasi kewirausahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, yang merupakan pengambilan sampel dengan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mahasiswa FEB Universitas Katolik Soegijapranata jurusan manajemen yang sedang mengikuti kuliah konsentrasi kewirausahaan dengan jumlah 69 orang mahasiswa.

3.3. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari obyek penelitian (Ferdinand, 2014). Data primer berasal dari kuesioner yang dilakukan pada responden, yaitu mahasiswa FEB Universitas Katolik Soegijapranata jurusan manajemen yang sedang mengikuti kuliah konsentrasi kewirausahaan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan melalui beberapa pertanyaan yang diajukan atau diberikan kepada responden dalam bentuk angket (Sugiyono, 2013). Responden akan diberikan lembaran yang berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan data – data yang diperlukan dalam penelitian ini. Kuesioner akan diberikan dengan menggunakan skala Likert yaitu skala 1-5. Dalam penelitian ini penyebaran kuesioner dilakukan kepada mahasiswa FEB Universitas Katolik Soegijapranata jurusan manajemen yang sedang mengikuti kuliah konsentrasi kewirausahaan.

3.5. Teknik Analisis

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan metode analisis regresi berganda. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

3.5.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid atau sah jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai korelasi (r hitung) $>$ r tabel. (Ghozali, 2011). Hasil uji validitas penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Uji Validitas

Indikator	r tabel	r hitung	Ket.
Kepribadian Wirausaha			
x1.1	0,2144	0,697	Valid
x1.2	0,2144	0,728	Valid
x1.3	0,2144	0,717	Valid
x1.4	0,2144	0,625	Valid
x1.5	0,2144	0,707	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan			
x2.1	0,2144	0,650	Valid
x2.2	0,2144	0,675	Valid
x2.3	0,2144	0,788	Valid
Lingkungan Keluarga			
x3.1	0,2144	0,853	Valid
x3.2	0,2144	0,830	Valid
x3.3	0,2144	0,838	Valid
minat berwirausaha			
y1	0,2144	0,687	Valid
y2	0,2144	0,654	Valid
y3	0,2144	0,827	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Penjelasan pada tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas dan terikat melebihi nilai r tabel yang diperoleh dari nilai df ($n-2$ dan $\alpha=5\%$, yaitu sebesar 0,2144 sehingga dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika nilai Cronbach Alpha (α) $\geq 0,6$. (Ghozali, 2011).

Tabel 3.2
Uji Reliabilitas

No	Indikator	Nilai Alpha	Nilai Standarisasi	Ket.
1	Kepribadian wirausaha	0,868	0,600	Reliabel
2	Pengetahuan kewirausahaan	0,839	0,600	Reliabel
3	Lingkungan Keluarga	0,920	0,600	Reliabel
4	minat berwirausaha mahasiswa	0,826	0,600	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai alpha melebihi nilai standarisasi yaitu sebesar 0,6 sehingga semua variabel reliabel.

3.5.2 Statistik Deskriptif

1. Mentabulasikan hasil jawaban kuesioner

Tabulasi hasil jawaban kuesioner dilakukan dengan mengkategorikan jawaban sesuai dengan skala pengukuran dengan melakukan scoring. *Scoring* yaitu mengubah data yang bersifat kualitatif kedalam bentuk kuantitatif. Dalam penentuan skor ini digunakan skala Likert dengan lima kategori penilaian, yaitu:

- a. Nilai 1 adalah sangat tidak setuju
- b. Nilai 2 adalah tidak setuju

- c. Nilai 3 adalah netral
- d. Nilai 4 adalah setuju
- e. Nilai 5 adalah sangat setuju

2. Menghitung Scoring

Untuk melakukan analisis deskripsi variable, maka dilakukan pembobotan dengan kriteria *scoring* seperti berikut (Ferdinand, 2014):

$$\text{Nilai Indeks} = ((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5)) / n$$

$$\text{Jumlah kelas} = k = 3$$

$$\text{Nilai Indeks Skor Maksimal} = \text{Skor } 5$$

$$\text{Nilai Indeks Skor Minimal} = \text{Skor } 1$$

$$\text{interval} = \frac{\text{Max} - \text{Min}}{k}$$

$$= \frac{5 - 1}{3} = 1,33$$

Bobot nilai indeks:

- a. 1 – 2,33 : Rendah
- b. 2,331 – 3,661 : Sedang
- c. 3,662 – 5 : Tinggi

- 3. Menghitung bobot jawaban masing-masing pertanyaan kuesioner
- 4. Mendeskripsikan jawaban responden atas pertanyaan yang diberikan sesuai dengan bobot nilai indeks.

Tabel 3.3
Contoh Tabel Analisa Deskriptif
 Tanggapan Responden atas Variabel Minat Berwirausaha

No.	Ket	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Total Skor	Rata – Rata	Kategori
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
1	X1													
2	X2													
3	X3													
4	X4													
5	X5													

3.5.3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Model regresi yang digunakan untuk melihat faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y : Minat berwirausaha mahasiswa

X₁ : Perilaku kewirausahaan

X₂ : Pengetahuan kewirausahaan

X₃ : Lingkungan keluarga

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

3.5.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistic t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan apakah terdapat pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Hipotesis statistic dalam penelitian ini adalah :

1. H_{01} : variabel perilaku kewirausahaan, tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata

H_{a1} : variabel perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata

2. H_{02} : variabel pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata

H_{a2} : variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata

3. H_{03} : variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata

H_{a3} : variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata

4. H_{04} : variabel kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan

terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata

H_{a4} : variabel kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata

Kriteria penerimaan hipotesis :

- a. Jika signifikansi $> 0,05$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (H_0 diterima).
- b. Jika signifikansi $< 0,05$, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (H_a diterima).

3.5.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Dituliskan (Ghozali, 2011) untuk mengukur sejauh apa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat merupakan inti koefisien determinasi (R^2). antara nol (0) dan satu (1) adalah nilai Koefisien Determinasi. Kelemahan yang mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi adalah jumlah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model, dimana setiap tambahan satu variabel bebas, maka R^2 pasti akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut akan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana

model regresi yang terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

3.5.6 Uji F

Uji *goodness of fit* (Uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

Hipotesis statistic dalam penelitian ini adalah :

H_{04} : variabel kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata

H_{a4} : variabel kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata

Kriteria hipotesis :

- Jika signifikansi $> 0,05$, berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika signifikansi $< 0,05$, berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.